

## STRATEGI DAN IMPLIKASI YANG TEPAT PADA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI

**Tasya Fajriani <sup>\*1</sup>**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
[fajrianitasya2003@gmail.com](mailto:fajrianitasya2003@gmail.com)

**Putri Wulandari Nasution**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
[putrie.wulandari0706@gmail.com](mailto:putrie.wulandari0706@gmail.com)

**Gusmaneli**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
[gusmanelimpd@uinib.ac.id](mailto:gusmanelimpd@uinib.ac.id)

### **Abstract**

*Indonesia requires Islamic Religious Education (PAI) as an important part in making students competent in cognitive, affective and psychomotor aspects (IQ and EQ). PAI functions to shape students' personalities so that they become virtuous and noble human beings (SQ). To increase competence in Islamic religious education, it is necessary to develop varied learning strategies. Varied learning strategies function to design learning methods and models, so that they are able to design teaching and learning environment systems and implement effectively and efficiently what has been planned in the learning objectives. Learning strategies are classified into 5 types: (1) direct learning strategies, (2) indirect learning strategies, (3) interactive learning strategies, (4) empirical (experiential) learning strategies, (5) independent learning strategies.*

**Keywords:** Learning Strategy, Effectiveness, PAI Learning, Appropriate methods

### **Abstrak**

Indonesia mewajibkan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (IQ dan EQ). PAI berfungsi untuk membentuk kepribadian siswa supaya menjadi manusia yang berbudi luhur dan berahlak mulia (SQ) Untuk meningkatkan kompetensi pada pendidikan agama Islam diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang bervariasi. Strategi pembelajaran yang bervariasi berfungsi untuk merancang metode dan model pembelajaran, sehingga mampu mendesain sistem lingkungan belajar-mengajar serta mengimplementasikan secara efektif dan efisien apa yang telah direncanakan di dalam tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi 5 macam: (1) strategi pembelajaran langsung, (2) strategi pembelajaran tak langsung, (3) strategi pembelajaran interaktif, (4) strategi pembelajaran empirik (experiential), (5) strategi pembelajaran mandiri.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Efektivitas, Pembelajaran PAI, Metode yang tepat.

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

## **Pendahuluan**

Strategi pembelajaran yang tepat dapat memudahkan peserta didik memahami konsep pelajaran dengan sangat mudah. Strategi seperti penggunaan contoh konkret, pemodelan, atau pemecahan masalah dapat membantu peserta didik mengaitkan konsep dengan situasi dunia nyata sehingga mudah untuk diingat. Strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam poroses pembelajaran. Penggunaan media visual, permainan pendidikan, diskusi kelompok atau proyek kolaboratif dapat menumbuhkan minat peserta didik dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran (Werdiningsih, D. 2022). Strategi pembelajaran yang memfasilitasi gaya belajar yang beragam, seperti visual, auditori dan kinestetik dapat memudahkan peserta didik dalam menemukan cara belajar yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

Strategi pembelajaran harusnya dikuasai oleh setiap guru. Proses pembelajaran harus diatur, direncanakan sedemikian rupa agar juga dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya memberikan kemudahan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, strategi pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi peserta didik sendiri. Ada banyak sekali strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, namun guru harus pandai mempertimbangkan strategi yang akan digunakan tersebut.

## **Metode Penelitian**

Dalam penulisan artikel ini, kami menggunakan metode kajian literature atau tinjauan pustaka. Kajian literatur digunakan untuk menghasilkan banyak data atau informasi yang akurat dan berhubungan dengan topik yang diteliti. Kajian literatur ini bisa didapat dari berbagai sumber informasi baik cetak maupun digital seperti jurnal, buku, website, dan sumber pustaka lainnya. Kajian literatur ini penulis gunakan literatur terbitan 4 tahun kebelakang dari tahun 2021 sampai tahun 2024. Kriteria jurnal yang penulis lakukan review adalah tulisan artikel dalam jurnal penelitian berbahasa Indonesia.

## **Hasil dan Pembahasan**

Strategi memiliki arti suatu perencanaan yang terstruktur dan dilakukan secara cermat dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu. Sedangkan pengertian strategi pembelajaran ialah kiat atau usaha yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai dengan maksimal. Pemilihan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan baik mampu mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang baik pada siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan peserta didik, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan kata lain, strategi pembelajaran dapat pula disebut sebagai cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk itu pentingnya mempertimbangkan pemilihan strategi pembelajaran dengan berdasar pada prinsip-prinsip utama dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu: a) Berorientasi pada tujuan, melalui prinsip ini

guru mampu melakukan kegiatan pembelajaran yang berdasarkan pada tujuan yang harus dicapai. b) Aktivitas siswa, penggunaan strategi pembelajaran harus berdasarkan pada prinsip yang memperhatikan aktivitas siswa ketika belajar baik aktivitas fisik maupun psikis. c) Individualitas, strategi pembelajaran harus mampu mengembangkan individu siswa menjadi lebih baik. d) Integritas, pemilihan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan siswa baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Banyak ayat al-Quran yang mendorong manusia agar mempelajari fenomena alam, seperti unta, angkasa, bumi, gunung (QS. Al-Ghasiyah: 17-20).

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْآيَاتِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۚ ۱۷ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۚ ۱۸ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۚ ۱۹ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۚ ۲۰

Artinya: Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, 18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan, 19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan, 20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan.

Adapun macam-macam strategi pembelajaran yang tepat pada pembahasan tersebut yaitu :

#### 1. Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)

Strategi pembelajaran pertama yang akan kita bahas adalah strategi pembelajaran langsung atau direct instruction. Nah, strategi belajar ini cocok untuk kamu yang merasa lebih mudah memahami materi pelajaran jika dijelaskan secara langsung oleh guru.

Dalam strategi pembelajaran langsung, biasanya guru lebih berperan aktif dalam pembelajaran, seperti ceramah, memberikan demonstrasi, dan juga contoh-contoh materinya. Oleh karena itu, biasanya kamu sebagai siswa lebih pasif selama belajar.

#### 2. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (Indirect Instruction)

Berbeda dengan strategi pembelajaran langsung yang berfokus pada guru, strategi pembelajaran tidak langsung justru lebih berfokus pada partisipasi siswa di kelas.

Dalam strategi belajar ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator saja yang memberikan materi dan cakupan belajar. Sisanya, kamu akan berusaha memahami materi tersebut secara mandiri maupun melalui diskusi dalam grup.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran tidak langsung ini cocok untuk Sobat Pijar yang senang berperan aktif selama belajar, mulai dari melakukan observasi, investigasi, hingga menganalisis data dan menarik hipotesis.

#### 3. Strategi Pembelajaran Inkuiri (Inquiry-based Learning)

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi belajar yang menekankan pada proses pencarian informasi. Nah, strategi pembelajaran inkuiri juga disebut dengan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Dalam strategi belajar inkuiri, proses belajar biasanya akan diawali dengan rumusan masalah, misalnya seperti “mengapa bumi berputar mengitari matahari?”. Setelah itu, barulah proses belajarmu dimulai untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Strategi pembelajaran inkuiri ini cocok untuk kamu yang membutuhkan fokus materi dalam proses belajar.

#### 4. Strategi Pembelajaran Interaktif (Interactive Instruction)

Kamu merasa lebih mudah memahami materi jika kamu bisa menanyakan banyak hal dan berdiskusi dengan bebas? Jika iya, strategi pembelajaran interaktif akan cocok untuk diterapkan dalam sistem belajar kamu.

Strategi pembelajaran interaktif merupakan strategi belajar yang berfokus pada diskusi antara partisipan, misalnya seperti diskusi dalam kelompok belajar. Dengan begitu, strategi belajar interaktif ini akan lebih mengasah kemampuan komunikasi dan berpikir kritis.

Sekilas, strategi pembelajaran interaktif ini memang memiliki kemiripan dengan strategi belajar tidak langsung. Namun, strategi pembelajaran interaktif ini sebenarnya lebih melibatkan peran aktif siswa.

#### 5. Strategi Pembelajaran Mandiri (Independent Study)

Bagi kamu yang lebih senang belajar dengan cara sendiri, strategi pembelajaran mandiri (independent study) dapat menjadi pilihan strategi belajar yang tepat. Dalam strategi pembelajaran mandiri, kamu lebih merasa nyaman jika menentukan sendiri cara belajar yang ingin kamu gunakan.

Strategi pembelajaran mengandung makna multi dimensi dalam arti dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu: 1. Pada dimensi perancangan, strategi pembelajaran adalah “Pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun dan mengintegrasikan segala cara, sarana dan prasarana, sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran”. 2. Pada dimensi pelaksanaan, strategi pembelajaran diartikan sebagai: a. Keputusan bertindak secara strategi dalam memodifikasi dan menyeleraskan komponen-komponen sistem instruksional yang telah ditetapkan untuk lebih mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. b. Pola umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang menunjuk pada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru-murid dalam peristiwa belajar mengajar.

Pentingnya strategi pembelajaran adalah untuk menentukan semua langkah dan kegiatan yang perlu dilakukan, sehingga dapat memberi pengalaman belajar kepada peserta didik. Jadi strategi pembelajaran adalah keputusan guru dalam menetapkan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan, sarana dan prasarana yang akan digunakan, termasuk jenis media yang digunakan, materi yang diberikan, dan metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Diharapkan peserta didik dapat mendapatkan pengalaman yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya membandingkan antara satu jenis strategi pembelajaran dengan jenis strategi pembelajaran yang lain berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria, tolok ukur atau standar adalah sesuatu ukuran yang digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk memilih sesuatu. Oleh karena itu, setiap pemilihan strategi pembelajaran diperlukan kriteria sebagai acuan atau patokan. Pemilihan strategi pembelajaran dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria: (a) tujuan belajar, yaitu jenis dan jenjangnya; (b) materi atau isi pelajaran, yaitu sifat, kedalaman dan banyaknya; (c) peserta didik, yaitu latar belakang, motivasi, gaya belajar serta kondisi fisik dan mentalnya; (d) tenaga kependidikan yaitu jumlah, kualifikasi,

dan kompetensinya; (e) waktu, yaitu lama dan jadwalnya; (f) sarana yang dapat dimanfaatkan, dan (g) biaya.

Ciri-ciri Pembelajaran yang Efektif Ada beberapa ciri pembelajaran yang efektif, yaitu: (1) peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan, (2) guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran, (3) aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian, (4) guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi, (5) orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir, serta (6) guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru.

### **Kesimpulan**

Peran strategi pembelajaran sangat penting bagi motivasi belajar siswa karena jika penerapan strategi pembelajaran siswa dilakukan secara tradisional atau pasif yang hanya berfokus pada guru, strategi pembelajaran tersebut tidak akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diperlukan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas. Guru perlu memahami bagaimana karakteristik, permasalahan, dan kesulitan siswanya agar dapat mempertimbangkan strategi pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran dan penyampaian materi sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa secara positif.

Dapat dikatakan peran strategi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik atau tidak monoton disampaikan satu arah oleh guru, 2) Membuat kelas menjadi terarah, dalam artian keputusan-keputusan diambil berdasarkan pertimbangan, 3) Pembelajaran menjadi lebih atraktif dan terencana, 4) Siswa tidak mudah bosan, dan 5) Memudahkan guru dalam mentransfer materi ajar. Strategi pembelajaran terdiri dari empat komponen utama, yaitu: (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2) penyampaian informasi, (3) partisipasi peserta didik (4) tes.

### **Daftar Kepustakaan**

- Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas, 2003.
- Herwina, W. (2021). *Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Perspektif Ilmu Pendidikan.
- Jais, Ahmad. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan : Jurnal Sabilurrsyad.
- Ningrum, M., & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Di Madrasah.
- Sutikno, M. Sobry, *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram: NTP Pres, 2022.
- Saputro, Supriadi dkk. 2021. Strategi Pembelajar, Bahan Sajian Prograam Pendidikan Mengajar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sunhaji (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah. Purwokerto Barat : Zahira Media Publisher

Uno, Hamzah B., Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara, 2023.